

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Laba Usaha Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala” adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2013, hal. 3) adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Sukmadinata (2006, hal. 72) juga menyebutkan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi penelitian deskriptif di atas, penulis dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan

penelitian untuk menyelidiki hubungan keadaan dan kondisi antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskripsi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena hubungan laba usaha terhadap perekonomian masyarakat selama ini di Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hal. 14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan laba usaha terhadap perekonomian masyarakat dengan menggali pendapat responden yaitu masyarakat Desa Karang Indah dengan pendekatan angka interval yang ada dalam kuesioner. Dengan pendekatan kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada penulis mengenai hubungan laba usaha terhadap perekonomian masyarakat dan seberapa besar hubungan tersebut dalam bentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan kepada masyarakat khususnya petani jeruk yang ada di Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala. Alasan melaksanakan di lokasi penelitian ini karena fenomena awal yang dirasakan oleh dua orang petani di Desa Karang Indah terkait pemanfaatan laba usaha yang didapatkan selama bertani terhadap perekonomian keluarganya pada saat terjadi bencana alam berbeda. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait ada tidaknya hubungan pemanfaatan laba usaha tersebut dengan perekonomian masyarakat dan seberapa besar hubungan pemanfaatan laba usaha ini terhadap perekonomian masyarakat kepada petani jeruk di Desa Karang Indah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis

maupun lisan (Arikunto Suharsimi, dalam Rahmadi, 2011, hal. 60).

Subjek pada penelitian adalah responden yaitu orang atau masyarakat petani jeruk di Desa Karang Indah. Menurut informasi dari Pemerintah Desa Karang Indah, jumlah keluarga petani jeruk yang ada di Desa Karang Indah sekitar 70 keluarga (Petugas Desa, 2021, Maret 29, Wawancara pribadi). Berdasarkan informasi tersebut, pada penelitian ini ditetapkan jumlah subjek penelitian atau populasi penelitian sebesar 70 keluarga.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penarikan sampel didasarkan pada kemudahan (*convenience*). Sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat dan peneliti dapat langsung memilih siapapun para petani jeruk yang bersedia mengisi kuesioner (Rahmadi, 2011, hal. 63).

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laba usaha (X) dan perekonomian masyarakat (Y). Laba usaha merupakan keuntungan bisnis dalam pandangan para ulama yang disimpulkan sebagai hasil dari suatu usaha (*al-'amal*) dan modal (*ra's al-mal*). Laba usaha ditambah keberkahan akan menghasilkan maslahat, yakni kesuksesan di dunia dan akhirat (J Ardan Mardan, 2021, hal. 61). Pengukuran laba usaha pada penelitian ini berdasarkan pendapat Nurkhikmah (2012, hal. 91) yaitu taqlib dan mukhatarah, muqabalah, keutuhan modal

pokok, laba dari produksi, dan penghitungan nilai barang di akhir tahun.

Perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan (Mustafa Edwin Nasution, 2006, hal. 16). Indikator perekonomian masyarakat pada penelitian ini didasarkan pada pendapat Edi Rismiyanto dan Totok Danangdjojo (2015, hal. 54) yaitu tersediaannya lapangan pekerjaan, pendapatan petani, peningkatan harga jeruk, keuntungan petani, dan terpenuhi kebutuhan petani.

D. Sampel

Menurut Muhammad Idrus (dalam Rahmadi, 2011, hal. 69) mengemukakan bahwa ada sejumlah pakar yang membolehkan mengambil sampel sebesar 20% sampai 30% dari jumlah populasi. Namun, Muhammad Idrus menambahkan jika populasinya hanya berjumlah sama atau kurang dari 100 orang, sebaiknya sampel yang diambil sekitar 60% sampai 75%. Berdasarkan pendapat tersebut, dengan populasi hanya 70, maka jumlah sampel diambil 75% dari 70 keluarga yaitu 52.5 atau dibulatkan menjadi 53 responden.

\

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a) Data Primer

Jenis data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungi dalam Rahmadi, 2011, hal. 71). Jenis data primer pada penelitian ini adalah pendapat masyarakat petani jeruk yang dituangkan dalam kuesioner penelitian sebanyak 53 responden.

b) Data Sekunder

Jenis data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan penelitian (Bungi dalam Rahmadi, 2011, hal. 71). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai petani jeruk, jumlah penjualan jeruk selama ini, dan jumlah laba usaha selama ini, juga jurnal-jurnal ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah responden, data primer, dan dokumen.

- a) Responden dalam penelitian ini adalah petani jeruk Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala.
- b) Dokumenter merupakan data yang diperoleh dari berbagai dokumen baik berupa dokumen tertulis (printed) seperti arsip, otobiografi, catatan harian, catatan kasus, laporan, surat dan sejenisnya; dokumen terekam (recorded) seperti rekaman kaset, CD, video, film, dan sejenisnya; dokumen verbal seperti cerita rakyat, dongeng, dan sejenisnya; maupun berupa dokumen material seperti artefak, alat-alat rumah tangga, buku- buku koleksi pribadi, perhiasan, kendaraan pribadi, rumah tempat tinggal dan sejenisnya (Rahmadi, 2011, hal. 72). Dokumenter pada penelitian ini adalah jumlah petani jeruk di Desa Karang Indah, jumlah penjualan jeruk selama ini, dan jumlah laba usaha

F. Metode Pengumpulan Data

Strategi pemilahan informasi dalam penelitian ini adalah survei dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada petani jeruk Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya (Rahmadi, 2011, hal. 85). Dokumentasi pada penelitian ini adalah jumlah petani jeruk di Desa Karang Indah, jumlah penjualan jeruk selama ini, dan jumlah laba usaha selama ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software aplikasi SPSS21. Adapun tahapan analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Heteroskedastisitas berarti terdapat varian pada model yang tidak sama atau berubah-ubah secara sistematis seiring berubahnya nilai variabel bebas. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID).

Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi tidak layak untuk digunakan).

2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi layak digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas dengan melihat nilai variance inflation factors (VIF). Dimana nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas dan layak untuk digunakan.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik Normal p-plot SPSS dimana:

- 1) Data terdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Data tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh

dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya

2. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Persamaan analisis regresi sederhana adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Perekonomian

X = Laba usaha

a = Konstanta

b = Standar koefisien regresi

e = Standar error

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada regresi linier memiliki arti seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Berdasarkan interpretasi tersebut, terlihat bahwa nilai R Square yaitu antara 0 sampai dengan 1.

Nilai R, R Square dan nilai Adjusted R Square akan diinterpretasikan ke besaran kekuatan nilai koefisien De Vaus yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kekuatan Hubungan Koefisien

Nilai Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak memiliki hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan tidak kuat
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Sumber: Interpretasi Koefisien Korelasi Versi DeVaus, 2012

4. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi sebagian variabel dependen. Penelitian ini melihat bagaimana laba usaha (X) mempengaruhi perekonomian masyarakat (Y). Kondisi berikut digunakan untuk menguji nilai signifikansi dan t hitung pada keluaran SPSS21 untuk pengujian:

- 1) Variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0.05$ dan t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas (X) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).